

## **ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan Kota DKI Jakarta dimana keterbatasan lahan dan mahalnya harga tanah menjadi masalah dalam penyediaan hunian layak bagi masyarakat terutama mereka yang berpenghasilan rendah. Maka salah satu langkah pemerintah untuk mengatasi permasalahan kepadatan penduduk adalah dengan membangun hunian vertikal.

Tujuannya adalah penyediaan rumah susun untuk memenuhi kebutuhan rumah yang layak terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan kepastian hukum dalam pemanfaatannya serta untuk meningkatkan dayaguna dan hasil guna tanah perkotaan dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan menciptakan lingkungan permukiman yang lengkap, serasi, dan seimbang.

Perancangan dan perencanaan bangunan menerapkan kaidah arsitektur berkelanjutan berupa konsumsi energi dan air yang efisien serta fleksibel terhadap penggunaan sumber energi.

Tujuannya untuk merancang hunian vertikal murah yang layak bagi masyarakat berpenghasilan menengah kebawah, yaitu kawasan hunian yang terintegrasi dengan pasar modern yang bentuknya maupun fasilitas-fasilitasnya mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat urbanisasi yang masih memiliki budaya keguyuban.

Kata Kunci: Hunian Vertikal, Rumah Susun, Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Arsitektur Berkelanjutan, Pasar Modern.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA